

Etzadesli Farainsani Siswanto, NIM. 150531100030. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Stigma Terhadap Penyintas Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penyintas Covid-19 Di Perumahan Pondok Benowo Indah Kota Surabaya)** Dibawah bimbingan dari Dr.Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk stigma negatif yang diterima penyintas Covid-19 di Perumahan Pondok Benowo Indah Kota Surabaya dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Subjek dari penelitian ini adalah penyintas Covid-19 dan orang-orang terdekatnya yang pernah mendengar atau mendapatkan stigma negatif dari masyarakat. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk stigma yang didapatkan penyintas Covid-19 serta bagaimana upaya untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan lima informan dengan rincian tiga orang penyintas Covid-19 yang mendapatkan stigma serta dua orang sebagai informan pendukung dengan menggunakan keluarga atau orang terdekat dari para penyintas Covid-19. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan sumber timbulnya stigma karena masyarakat memiliki rasa takut yang tinggi, sebagian besar masyarakat tidak mengetahui apa itu stigma dan tidak sadar sedang mendengar maupun ikut dalam memberikan stigma. Sebagian besar stigma yang diterima oleh Penyintas Covid-19 di Perumahan Pondok Benowo Indah Kota Surabaya adalah diskriminasi dan labeling. Selain itu, stigma yang timbul diiringi dengan kabar hoax dan gossip yang beredar di kalangan masyarakat kompleks perumahan tersebut.

Kata Kunci : Stigma, Diskriminasi, Penyintas Covid-19.

Etzadesli Farainsani Siswanto. 150531100030. **Stigma Against Covid-19 Survivors (A Descriptive Qualitative Study Of Covid-19 Survivors At Pondok Benowo Indah Housing, Surabaya City.** Communication Study Program of the Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine of negative stigma that Covid-19 survivors receive at Pondok Benowo Indah housing, Surabaya City and how the efforts were made to overcome it. The subjects of this research are Covid-19 survivors and their closest people who have heard or received negative stigma from society. Meanwhile, the object of this research is the stigma obtained by the survivors of Covid-19 and how to overcome it.

This study used descriptive qualitative method. Using five informants with details of three Covid-19 survivors who were stigmatized and two as supporting informants by using family or closest people to Covid-19 survivors. Methods of data collection using participatory observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and conclusions. Using data validity by triangulating data sources.

The results showed the source of the emergence of stigma because people have a high fear, Most people do not know what stigma is and are not aware of whether they are listening or participating in stigma. Most of the stigma received by Covid-19 Survivors at Pondok Benowo Indah Housing, Surabaya City is discrimination and labeling. In addition, the stigma that arises is accompanied by hoaxes and rumors circulating among the community in the housing complex.

Keywords: Stigma, Discrimination, Covid-19 Survivors.